

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak lutein bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhi* dan *Bacillus subtilis* menunjukkan bahwa ekstrak lutein lebih sensitif terhadap bakteri gram negatif (*Escherichia coli* dan *Salmonella typhi*) . konsentrasi ekstrak lutein bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) 5.000 ppm pada bakteri uji didapat sebesar 12,47 - 17,62 mm merupakan ekstrak lutein yang cukup kuat. Sedangkan hasil diameter zona hambat yang didapat dari penelitian bersamaan ekstrak lutein bunga marigold (*Tagetes erecta* L.) pada uji antibakteri dengan konsentrasi yang sama didapat sebesar 8,95 - 9,72 mm.
2. Ekstrak lutein bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) mempunyai aktivitas antioksidan terhadap ABTS adalah nilai IC₅₀ 80,6409 µg/ml. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak lutein mahkota bunga matahari memiliki sifat antioksidan yang kuat. Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ekstrak lutein mahkota bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) mempunyai potensi anti radikal terhadap ABTS dengan nilai IC₅₀ sebesar 114,8464 µg/ml. Diduga hal tersebut dapat disebabkan oleh tempat tanaman tumbuh yang berbeda lokasi, farietas, pemilihan waktu panen yang berbeda.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak lutein bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) penetapan kadar lutein bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) menggunakan HPLC.